BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Dengan menganalisa dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan maka diperoleh pemecahan masalah yaitu tentang Perancangan Sistem Informasi Penomoran Telepon.

Adapun tujuan dari perancangan sistem yaitu :

1. Membuat suatu sistem penomoran baru, dimana sistem yang sudah ada terlalu kompleks dan dalam skala yang besar;
2. Meningkatkan penggunaan sumber daya manusia dan peralatan yang ada untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Kriteria yang harus dipenuhi dalam sistem pengolahan data yang baru adalah :

1. Penyimpanan seluruh data dan informasi secara lokal;
2. Menjamin kesatuan data (integritas) data;
3. Mengurangi duplikasi (redudansi) data;
4. Melakukan perubahan-perubahan data untuk penyesuaian dan pengembangan pada masa yang akan datang;
5. Menjamin keamanan data.

Pada Bab ini penulis akan menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan aplikasi pemograman pada penomoran telepon dan pengolahan

waiting list pada seksi Program Pemasaran (Promas) Dinas Pelayan Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Program Menu Utama
2. Program Memasukan Data Calon Pelanggan
3. Program mencari, mengedit data Pelanggan
4. Program mencari, mengedit data Calon Pelanggan
5. Program Menambah DP dan No. Telp
6. Program memberikan nomor telp. Bagi waiting list.

Agar program yang kita buat dapat dijalankan, maka diperlukan sebuah file basis data agar dapat diakses dengan mudah.

4.1.1 Perancangan Even List

Berkaitan dengan data atau informasui yang dibutuhkan maupun dihasiikan sistem, maka ditentukan kejadian-kejadian yang mengakibatkan mengalirnya informasi dari dan kedalam sistem, kejadian tersebut didaftarkan sebagai suatu daftar kejadian. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan sistem penomoran telepon dan pengolahan data waiting list :

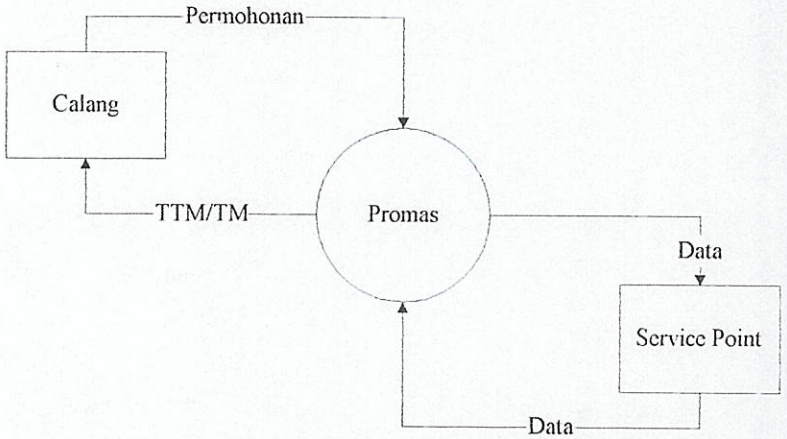
1. Para Calon Anggota (Calang) memberikan data diri kepada bagian service point (serpo)
2. Serpo memberikan data tersebut kepada seksi Program Pemasaran (Promas)
3. Di Promas data diolah, apakah jaringan dan nomor telepon di daerah calang masih ada atau sudah penuh, jika masih ada maka berarti teknik memungkinkan dan

diberikan nomor telepon, sebaliknya jika sudah penuh berarti teknik tidak memungkinkan dan data dimasukan kedalam daftar tunggu (waiting list).

4. Data yang sudah diolah tersebut diberikan kembali kepada serpo untuk diinformasikan kepada calon pelanggan.
5. Jika dibuka jaringan baru, maka pemberian nomor telepon diutamakan kepada waiting list.

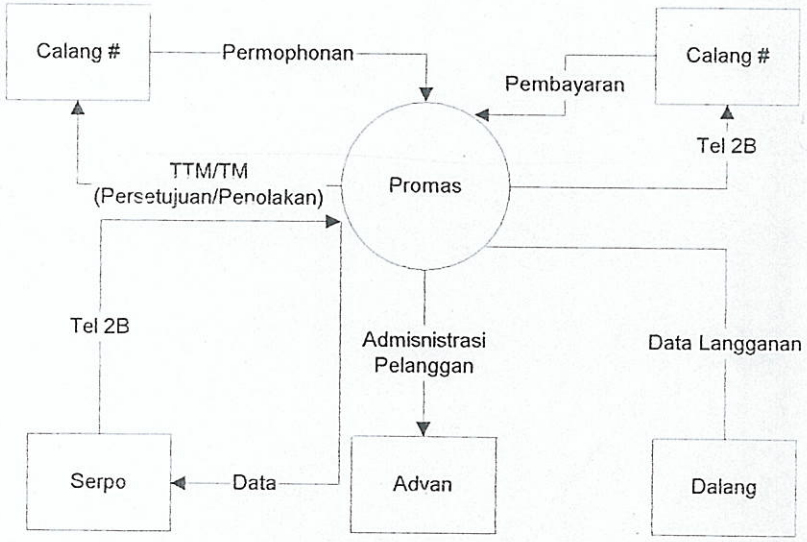
4.1.2 Perancangan Context Diagram

Dalam perancanan sistem informasi ini, context diagram (diagram konteks) tidak berubah dari sebelumnya hanya saja media yang digunakan untuk mengolah datanya berbeda yaitu dalam hal menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan pemograman Delphi 5.



Gambar 4.1 Context Diagram

4.1.3 Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 4.2 Data Flow Diagram

4.1.4 Kamus Data

Untuk memudahkan pembuatan dari sistem (program) ini perlu dibuat sebuah kamus data untuk sistem (program) ini.

Nama File : Tdata.db Media : Hard Disk Type File : Master			File Kunci : Nama File Index : Nama	
No	Nama Item	Type	Panjang	Keterangan
1.	Nama	Alphabet	25	
2.	Alamat	Alphabet	25	

3.	Gang	Alphabet	25	
4.	RT/RW	Alphabet	5	
5.	Blok	Alphabet	5	
6.	Kav/Los	Alphabet	3	
7.	Kelurahan	Alphabet	15	
8.	Kecamatan	Alphabet	15	
9.	Segmen	Alphabet	15	
10.	DP	Alphabet	6	
11.	Tgl. Pengajuan	Date		

Tabel 4.1 Kamus Data

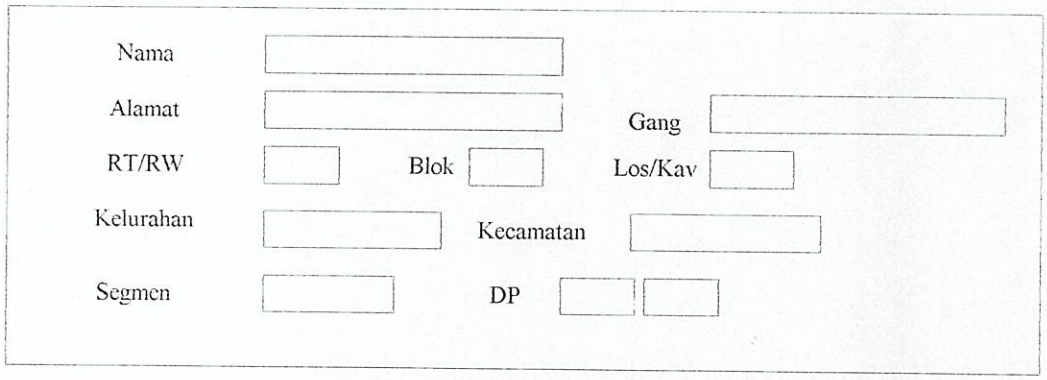
4.2 Perancangan Sistem (Design Sistem)

Perancangan sistem (program) merupakan bentuk tampilan untuk program yang dibuat, yaitu tujuannya untuk memudahkan bagi pemakai dalam menggunakan program tersebut. Dengan adanya perancangan sistem (program) diharapkan pemakai tidak mengalami kesulitan didalam menggunakan sistem (program yang ada).

4.2.1 Perancangan Input Output

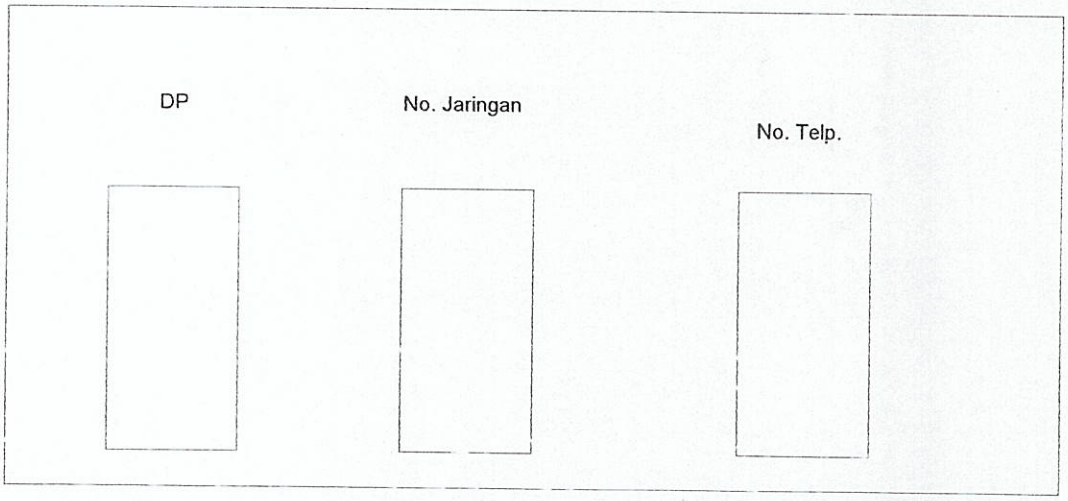
Sebelum membuat suatu sistem, terlebih dahulu kita harus merancang input dan output dari program yang akan kita but tersebut. Dimana rancangan tersebut masih bersifat manual. Adapun beberapa rancangan input dan output dari sistem penomoran telepon yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Input Data Calon Pelanggan



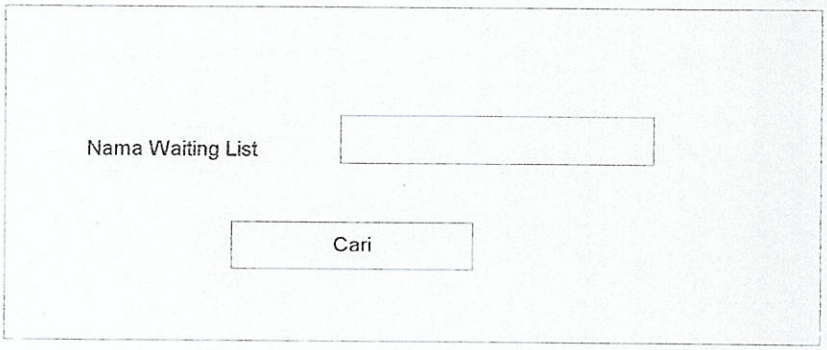
Gambar 4.3 Perancangan Input Data Calang

2. Perancangan Input Data DP



Gambar 4.4 Perancangan Input DP

3. Perancangan Pencarian Waiting List



Gambar 4.5 Perancangan Pencarian Waiting List

4.3 Menu

Perancangan Sistem Informasi Penomoran Telepon menggunakan pemograman prosedural dimana terdapat menu utama sebagai menu pemanggil dari form yang lain.

Untuk gambar Menu dapat dilihat pada lembar lapiran A

4.3.1 Spesifikasi Proses

1. Menu Utama memanggil menu file, dan menu file memanggil sub menu Input Data Calang, dan elemen keperluan dikirim dari menu file ke sub menu input data calang. Hasil proses dari modul input data calang dikirim ke menu file.
2. Menu Utama memanggil menu file, dan menu file memanggil sub menu Tambah Jaringan, dan elemen keperluan dikirim dari menu file ke sub menu tambah jaringan. Hasil proses dari modul input data calang dikirim ke menu file.

3. Menu Utama memanggil menu file, dan menu file memanggil sub penomoran waiting list, dan elemen keperluan dikirim dari menu file ke sub menu penomoran waiting list. Hasil proses dari modul penomoran waiting list dikirim ke menu file.
4. Menu Utama memanggil menu edit, dan menu edit memanggil sub menu pencarian waiting list, dan elemen keperluan dikirim dari menu edit ke sub menu pencarian waiting list. Hasil proses dari modul penomoran waiting list dikirim ke menu file.
5. Menu Utama memanggil menu edit, dan menu edit memanggil sub menu pencarian data pelanggan, dan elemen keperluan dikirim dari menu edit ke sub menu pencarian data pelanggan. Hasil proses dari modul pencarian data pelanggan dikirim ke menu file.

4.4 Tampilan

Untuk tampilan dari Perancangan Sistem Informasi Penomoran Telepon (Program) dapat dilihat pada lampiran A.